

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Pokok Bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Oktaviana Br Sitepu

SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe
oktaviana32@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using the Demonstration method on the subject of the Characteristics of Computing Operations in class II Plus students of the Sint Yoseph Kabanjahe Private Elementary School in the 2020/2021 academic year. The research method is in the form of classroom action research and the research subject is class II Plus with a total of 27 students, consisting of 14 boys and 13 girls. Based on the learning outcomes of the first cycle, the average value of 70.93 increased to 82.22 in the second cycle. Individual and classical learning completeness, in the first cycle, is 62.96% and becomes 92.59% after the second cycle. Thus the learning in this research can be said to have been completed. Based on the results of the research above, it can be concluded that learning by using the Demonstration method on the subject of the Characteristics of Counting Operations in class II Plus students at the Sint Yoseph Kabanjahe Private Elementary School in the 2020/2021 academic year has increased learning outcomes.

Keywords: *student learning outcomes, demonstration methods, properties of arithmetic operations*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021. Metode penelitian berupa penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah kelas II Plus sebanyak jumlah 27 orang siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Berdasarkan hasil belajar dari siklus I, diperoleh nilai rata-rata nilai 70,93 meningkat menjadi 82,22 pada siklus II. Ketuntasan belajar individu dan klasikal, pada siklus I sebesar 62,96% dan menjadi sebesar 92,59% setelah siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada penelitian ini dapat dikatakan telah tuntas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan hasil belajar.

Kata kunci: *hasil belajar siswa, metode demonstrasi, sifat-sifat operasi hitung*



PENDAHULUAN

Pada pelajaran di sekolah dasar terutama dalam pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa hal ini dikarenakan pokok bahasan ini merupakan hal yang menyangkut dalam kehidupan siswa, sehingga perlu mendapat perhatian yang serius oleh siswa.

Akan tetapi dari pengalaman saya melakukan pengajaran di kelas pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe terlihat masih banyak siswa yang belum menerima pelajaran dengan baik, kurang konsentrasi, banyak yang malas dan kurang bergairah dalam belajar, akibatnya nilai siswa menjadi kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan pada saat ujian masih jauh dari yang diharapkan dan masih banyak yang dibawah KKM . Ketuntasan belajar juga masih dibawah 75%. Kelihatannya hal ini disebabkan oleh pemilihan model pengajaran yang masih kurang efektif yang didominasi oleh metode ceramah dan konvensional.

Menurut Khabibah dalam Trianto (2007) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan alasan tersebut, maka sangatlah penting bagi saya untuk memahami karakteristik materi yang diajarkan, memahami peserta didik dan menggunakan metodologi pembelajaran yang lebih modern. Agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam membangun wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Untuk memperbaiki pengajaran ini saya akan melakukan perubahan pengajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi, hal ini dikarenakan metode ini, merupakan pembelajaran kooperatif yang diharapkan akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa juga.

Menurut (Hamalik, 2008:159) menyatakan bahwa “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan adanya tingkah laku siswa”. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh siswa berdasarkan pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikuti selama pembelajaran yang berupa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dimiyati, 2006:201).

Penjabaran tentang pengertian metode demonstrasi dapat dilakukan dengan mengurai kata yang membentuknya, yakni “metode” dan “demonstrasi”. Oleh sebab itu, sebelum menjelaskan secara lebih jauh perihal landasan teori yang berkaitan dengan metode demonstrasi, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian secara bahasa maupun istilah dari metode demonstrasi.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, “metode” adalah: “Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud” (Arief, 2011).

Metode Demonstrasi, ini akan saya gunakan sebagai salah satu alternatif dan variasi baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa untuk berpikir, berargumen, berbicara dan mengutarakan gagasan-gagasannya, yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu melakukan tindakan pembelajaran tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui metode Demonstrasi

pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus pembelajaran. Pada setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Menurut Arikunto (2009) ada beberapa ahli yang mengemukakan metode penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021 dengan sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua jenis data yang akan dikumpulkan: (1) Data kualitatif, data berupa informasi berbentuk pernyataan yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa terhadap mata pelajaran dan respon siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Aktifitas yang dimaksud yaitu mengikuti pelajaran, perhatian, antusiasme dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar (psikomotorik) dapat dianalisis secara kualitatif. (2) Data kuantitatif, data untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dengan menerapkan metode Demonstrasi, yaitu dengan membandingkan siklus 1 dengan siklus 2. Apabila siklus 2 lebih besar dari pada siklus 1 berarti ada peningkatan hasil belajar siswa, dengan kata lain hipotesis diterima.

Untuk menguji hipotesis siswa yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bidang studi siswa dengan menerapkan metode Demonstrasi, yaitu dengan membandingkan hasil belajar pada siklus 1 dengan siklus 2, jika siklus 2 lebih besar dari pada siklus 1 dan telah mencapai nilai KKM, berarti terdapat peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode Demonstrasi, dilakukan test pada setiap siswa subjek belajar untuk setiap siklus dan diperoleh hasil test setiap siswa. Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 71 , sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tetap menggunakan metode Demonstrasi.

Setelah melihat hasil analisis Data hasil belajar siswa pada siklus I dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta melihat aktivitas siswa, maka perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan desain, cara mengajar, menyampaikan materi. Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 71 , sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tetap menggunakan metode Demonstrasi.

Pada siklus II ini hanya ada 2 siswa yang tidak dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Persentasi hasil belajar siswa pada siklus II terlihat bahwa siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah sudah tidak ada lagi. Jika ditinjau kembali persentasi hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terdapat kemajuan terhadap penguasaan siswa. Perolehan nilai pada siklus I sudah sesuai dengan yang diharapkan karena telah mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 71 , sehingga penelitian tindakan kelas pada siklus II dimana pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi telah dapat mencapai KKM.

Dengan memperhatikan analisis data hasil belajar siswa pada siklus II dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut: Metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah memahami materi, dibuktikan dengan hasil belajarnya secara rata-rata telah meningkat.

Berikut ini data peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang disajikan pada :

Tabel 1. Data peningkatan hasil belajar siswa

Siklus	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
I	70,93	17	62,96	10	37,0
			%		4%
II	82,22	25	92,59	2	7,41
			%		%

Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata – rata 70,93 dan setelah diteruskan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 82,22. Hal ini juga menunjukkan bahwa menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan demikian berarti tepat bila digunakan metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada saat Siklus I 70,93 pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 82,22. (2) Menggunakan Metode Demonstrasi pada pokok bahasan Sifat-sifat Operasi Hitung pada siswa kelas II Plus SD Swasta Sint Yoseph Kabanjahe tahun pembelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dimana pada saat siklus I 62,96%, akan tetapi meningkat menjadi 92,59% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Rudyanto. (2011). *Metode Pembelajaran*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Darmayanti, N. (2009). *Buku Pintar Bimbingan Konseling*. Araska, Jakarta
- Dimiyati, M., (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ramayulis. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Trianto. (2007). *Mendesain Model Pembelajaran inovatif Progresif*. Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Winkel, WS., (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia: Jakarta